

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perkembangan dunia industri semakin pesat saat ini harus didukung dengan perkembangan teknologi informasi, karena dengan adanya informasi, kebutuhan informasi dari dunia industri untuk semua pihak yang membutuhkan sehingga dengan adanya informasi tersebut dapat saling memberi keuntungan kedua belah pihak, baik dunia industri ataupun semua pihak yang membutuhkan. Informasi yang dibutuhkan harus cepat dan akurat untuk membantu dalam memberi hasil yang dibutuhkan untuk proses operasional perusahaan. Proses operasional perusahaan dalam bidang industri antara lain mulai penyiapan bahan baku sampai menciptakan barang jadi yang siap untuk dijual ke pasaran. Proses operasional dalam industri sangat membutuhkan informasi karena antara kegiatan yang satu dengan yang lain saling berhubungan dan terkait satu dengan yang lain.

Seperti halnya Ketzo Promo adalah sebuah perusahaan produksi pembuat tas dan distributor tas dengan jenis-jenis tas yang dibuat dan dipasarkan seperti travel bag, trolley bag, dan shopping bag. Dalam melakukan transaksi penjualan, perusahaan melakukan penjualan kepada distributor-distributor, super market, pasar tradisional, instansi perusahaan swasta dan instansi pemerintah, dan area penjualannya dilakukan di seluruh Indonesia. Dalam melakukan transaksi penjualan diperlukan ketersediaan barang untuk dijual yang sifatnya tetap, karena tas yang disetor pada konsumen sifatnya rutin dan tetap, oleh sebab itu dibutuhkan ketersediaan tas yang sifatnya tetap melalui pengadaan yang dilakukan secara rutin dan terus menerus. Agar pengadaan tas dapat seimbang dalam penjualan maka pihak gudang selalu berkoordinasi dengan bagian produksi selalu pembuat tas dan pihak marketing yang

memasarkan tas, sehingga target penjualan tas yang ditetapkan akan tercapai setiap periodenya.

Ketzo Promo dalam melakukan transaksi pengadaan tas yang dilakukan sesuai permintaan pasar masih terjadi masalah-masalah antara lain yaitu tidak tersediaanya tas dalam pengadaan tas yang akan dijual pada saat terjadi transaksi penjualan tas, tidak tercatatnya pemesanan produk tas dalam penjualan, penanganan dokumen pengadaan masih menggunakan metode konvensional dengan mencatat satu persatu dokumen yang berkaitan dengan pengadaan tas.

Berdasarkan permasalahan diatas maka penulis ingin membatu operasional Ketzo Promo dalam bidang pengadaan tas agar permasalahan-permasalahan yang dihadapi dapat teratasi. Oleh sebab itu penulis mengambil judul tugas akhir “Sistem Informasi Pengadaan Tas Pada Ketzo Promo”

Perumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan pada latar belakang diatas maka dapat dirumuskan masalah yaitu bagaimana menciptakan sebuah sistem informasi pengadaan tas yang dapat membantu operasional Ketzo Promo sehingga permasalahan-permasalahan yang terjadi dapat diatasi.

Pembatasan Masalah

Agar tujuan pembuatan tugas akhir ini tidak meluas kemana-mana maka permasalahan dapat dibatasi pada :

1. Pembuatan Analisa Dan Perancangan sistem informasi pengadaan tas pada Ketzo Promo
2. Pembuatan aplikasi sistem informasi pengadaan tas pada Ketzo Promo

Tujuan Tugas Akhir

Adapun tujuan tugas akhir yaitu menciptakan sebuah sistem informasi pengadaan tas yang dapat membantu operasional Ketzo Promo sehingga permasalahan-permasalahan yang terjadi dapat diatasi

Manfaat Tugas Akhir

1. Bagi Perusahaan

Manfaat yang dapat diambil dari tugas akhir ini adalah perusahaan akan lebih maju dengan menerapkan aplikasi sistem informasi yang dibuat untuk memperlancar operasional perusahaan.

2. Bagi Pembaca

Manfaat yang dapat diambil yaitu mengetahui aplikasi sistem informasi dan penerapannya dalam perusahaan, sehingga menambah pustaka pembelajaran.

3. Bagi Penulis

Manfaat yang dapat diambil yaitu dapat menerapkan ilmu yang didapat kedalam aplikasi.

BAB II

LANDASAN TEORI

Sistem

Pengertian Sistem

Sistem adalah sekelompok elemen-elemen yang terintegrasi dengan maksud yang sama untuk mencapai suatu tujuan. Suatu sistem yang baik harus mempunyai tujuan dan sasaran yang tepat karena hal ini akan sangat menentukan dalam mendefinisikan masukan yang dibutuhkan sistem dan juga keluaran yang dihasilkan (jogiyanto HM, 2006)

Karakteristik Sistem

Suatu sistem mempunyai karakteristik atau sifat - sifat yang tertentu, yaitu :

1. Komponen – Komponen sistem (*Components*)

Suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi, yang artinya saling bekerja sama membentuk satu kesatuan. Komponen - komponen sistem atau elemen - elemen sistem dapat berupa suatu subsistem atau bagian - bagian dari sistem. Setiap subsistem mempunyai sifat - sifat dari sistem untuk menjalankan suatu fungsi tertentu dan mempengaruhi proses sistem secara keseluruhan. Suatu sistem dapat mempunyai suatu sistem yang lebih besar yang disebut dengan *supra system*. Misalnya suatu sistem yang lebih besar dapat disebut dengan suatu sistem dan industri yang merupakan sistem yang lebih besar dapat disebut dengan *supra system*.

2. Batas Sistem (*Boundary*)

Batas sistem (*boundary*) merupakan daerah yang membatasi antara suatu sistem dengan sistem yang lainnya atau dengan lingkungan luarnya. Batas sistem ini memungkinkan suatu sistem

dipandang sebagai satu kesatuan. Batas suatu sistem menunjukkan ruang lingkup (*scope*) dari sistem tersebut.

3. Lingkungan Luar Sistem (*Environments*)

Lingkungan luar (*Environment*) dari suatu sistem adalah apapun diluar batas dari sistem yang mempengaruhi operasi sistem.

4. Penghubung Sistem (*Interface*)

Penghubung (*interface*) merupakan media penghubung antara satu subsistem dengan subsistem yang lainnya. Melalui penghubung ini memungkinkan sumber - sumber daya mengalir dari satu subsistem ke subsistem yang lainnya. Keluaran (*output*) dari satu subsistem akan menjadi masukan (*input*) untuk subsistem yang lainnya dengan melalui penghubung. Dengan penghubung satu subsistem dapat berintegrasi dengan subsistem yang lainnya membentuk satu kesatuan.

5. Masukan Sistem (*Input*)

Masukan (*input*) adalah energi yang dimasukkan ke dalam sistem. Masukan dapat berupa masukan perawatan (*maintenance input*) dan masukan sinyal (*signal input*). *Maintenance input* adalah energi yang dimasukkan supaya sistem tersebut dapat beroperasi. *Signal input* adalah energi yang diproses untuk didapatkan keluaran. Sebagai contoh di dalam sistem komputer, program adalah *maintenance input* yang digunakan untuk mengoperasikan komputernya dan data adalah *signal input* untuk diolah menjadi informasi.

6. Keluaran Sistem (*Output*)

Keluaran (*output*) adalah hasil dari energi yang diolah dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna dan sisa pembuangan. Keluaran dapat merupakan masukan untuk subsistem yang lain atau kepada suprasistem.

7. Pengolah (*Process*)

Suatu sistem dapat mempunyai suatu bagian pengolah yang akan merubah masukan menjadi keluaran.

8. Sasaran (*Objectives*) atau Tujuan (*Goal*)

Suatu sistem pasti mempunyai tujuan (*goal*) atau sasaran (*objective*). Kalau suatu sistem tidak mempunyai sasaran, maka operasi sistem tidak akan ada gunanya. Suatu sistem dikatakan berhasil bila mengenai sasaran atau tujuannya.

Informasi

Pengertian Informasi

Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang berarti bagi pemakainya dan data adalah sesuatu yang belum berguna bagi pemakainya dan memerlukan pengolahan lebih lanjut untuk pengambilan keputusan dalam suatu organisasi.

Berdasarkan definisi diatas terdapat keterkaitan antara data dan informasi. Sistem pengolahan informasi mengolah data menjadi informasi atau lebih tepatnya sistem pengolahan data dari bentuk yang tidak berguna menjadi berguna bagi penerimanya.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode Pengambilan atau Pengumpulan Data

Sesuai dengan sumber data dan tujuan penyusunan Tugas Akhir ini serta untuk mendapatkan data yang benar - benar akurat dan relevan, maka dalam pengumpulan data penulis menggunakan beberapa teknik antara lain :

a. Metode Wawancara (*interview*)

Yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan wawancara antara pengumpul data dengan responden. Wawancara dilakukan baik secara langsung maupun dengan menggunakan pedoman wawancara sebagai instrumen penelitian.

b. Observasi

Merupakan proses pencatatan pola perilaku subyek (orang), obyek (benda), atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu – individu yang diteliti. Penulis mengamati atau melihat secara langsung pada Ketzo Promo yang menjadi objek penelitian, sehingga penulis mendapatkan gambaran secara lengkap dan jelas yaitu tentang rawat inap, pendataan tas, permintaan tas dan pengadaan tas..

BAB IV

ANALISA DAN PEMBAHASAAN

Tinjauan Umum Obyek Penelitian

Sejarah Berdiri Perusahaan

Ketzo Promo berdiri pada tahun 2004, bergerak dalam pembuatan dan produksi tas, dengan alamat Jalan Kosombi Baru FX 2 No.9 Cengkareng Jakarta Barat, telepon 021-8880290, :0816-1667788 dengan pendiri sekaligus pimpinan adalah Wandu Carolina

Pada awal perkembangannya Kotzo Promo memproduksi hanya tas travel bag dengan metode penjualan secara langsung dari konsumen ke konsumen yang lain di sekitar Jakarta Barat, dengan target penjualan yang diperoleh hanya berkisar 10 tas setiap harinya. Untuk memperluas dan untuk memenuhi pangsa pasar tas yang lebih luas maka dari bulan ke bulan memproduksi tas travel bag semakin banyak dan area penjualan diperluas hingga seluruh Jakarta.

Pada tahun 2006 Ketzo Promo mulai mengembangkan beberapa macam produk tas, tidak hanya travel bag yang dihasilkan tetapi juga memproduksi shopping bag, dan trolley bag. Dengan diproduksinya tas-tas berbagai macam jenis, maka Ketzo Promo semakin memperluas area penjualan dan memperbanyak volume produksi tas.

Hingga sampai sekarang Ketzo Promo menerima pesanan dari berbagai macam distributor dan berbagai daerah di Indonesia, dimana area penjualan hanya ditujukan kepada distributor dan pedagang-pedagang besar seperti super market dan pasar besar, karena Ketz Promo hanya ingin mencapai target penjualan yang sebesar-besarnya setiap bulannya.

Sistem Lama

Identifikasi Masalah

Pengadaan tas yang dilakukan Ketzo Promo untuk tujuan penjualan dilakukan sesuai permintaan pasar dan secara rutin diproduksi untuk transaksi penjualan, dimana proses pengadaan tersebut masih terjadi masalah-masalah antara lain pengelolaan pengadaan dalam gudang masih manual, gudang tidak terdapat informasi atas ketersediaan tas untuk kurun waktu tertentu, dalam pengadaan tas yang akan dijual pada saat terjadi transaksi penjualan tas tidak tercatatnya pemesanan produk tas dalam penjualan, dan penanganan dokumen pengadaan masih menggunakan metode konvensional dengan mencatat satu persatu dokumen yang berkaitan dengan pengadaan tas.

BAB IV

ANALISA DAN PEMBAHASAAN

Tinjauan Umum Obyek Penelitian

Sejarah Berdiri Perusahaan

Ketzo Promo berdiri pada tahun 2004, bergerak dalam pembuatan dan produksi tas, dengan alamat Jalan Kosombi Baru FX 2 No.9 Cengkareng Jakarta Barat, telepon 021-8880290, :0816-1667788 dengan pendiri sekaligus pimpinan adalah Wandu Carolina

Pada awal perkembangannya Ketzo Promo memproduksi hanya tas travel bag dengan metode penjualan secara langsung dari konsumen ke konsumen yang lain di sekitar Jakarta Barat, dengan target penjualan yang diperoleh hanya berkisar 10 tas setiap harinya. Untuk memperluas dan untuk memenuhi pangsa pasar tas yang lebih luas maka dari bulan ke bulan memproduksi tas travel bag semakin banyak dan area penjualan diperluas hingga seluruh Jakarta.

Pada tahun 2006 Ketzo Promo mulai mengembangkan beberapa macam produk tas, tidak hanya travel bag yang dihasilkan tetapi juga memproduksi shopping bag, dan trolley bag. Dengan diproduksinya tas-tas berbagai macam jenis, maka Ketzo Promo semakin memperluas area penjualan dan memperbanyak volume produksi tas.

Hingga sampai sekarang Ketzo Promo menerima pesanan dari berbagai macam distributor dan berbagai daerah di Indonesia, dimana area penjualan hanya ditujukan kepada distributor dan pedagang-pedagang besar seperti super market dan pasar besar, karena Ketzo Promo hanya ingin mencapai target penjualan yang sebesar-besarnya setiap bulannya.

Struktur Organisasi

Sebelum membahas tentang organisasi yang ada pada Ketzo Promo, sebelumnya diulas dahulu tentang pengertian organisasi. Organisasi adalah setiap bentuk persekutuan antara dua orang atau lebih yang bekerja sama secara formal terikat dalam rangka mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan dalam ikatan dimana terdapat seorang atau beberapa orang yang disebut atasan dan seorang atau beberapa orang yang disebut bawahan atau karyawan.

Struktur organisasi adalah suatu kerangka yang menunjukkan hubungan diantara pejabat dan bidang-bidang kerja satu sama lain sehingga jelas kedudukannya, wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam suatu kebulatan tertentu. Sehingga dapat disebutkan bahwa struktur organisasi merupakan garis perintah dari atasan ke bawahan.

Struktur organisasi juga dapat dilukiskan pada suatu bagan yang didalamnya terdapat :

1. Isi dan luasnya suatu organisasi.
2. Saluran wewenang dan tanggung jawab dari puncak pimpinan sampai dengan tingkat pimpinan paling bawah dengan beberapa kesatuan paling bawah.
3. Perincian dan batasan pekerjaan tiap kesatuan organisasi.
4. Jabatan-jabatan yang terdapat didalam organisasi.

Untuk menunjukkan struktur organisasi, manajer perlu membuat bagan organisasi yang memperlihatkan susunan fungsi-fungsi, departemen-departemen, posisi-posisi organisasi dan menunjukkan hubungan diantaranya. Aspek-aspek dalam penyusunan bagan organisasi antara lain :

1. Pembagian Kerja

Setiap kotak dalam bagan organisasi menunjukkan individu atau satuan organisasi yang bertanggung jawab untuk kegiatan organisasi dan tingkatan spesialisasi yang digunakan.

2. Rantai Perintah Manajer dan Bawahan

Rantai perintah ini menunjukkan hubungan wewenang dan tanggung jawab yang menghubungkan atasan dan bawahan dalam keseluruhan organisasi. Aliran ini dimulai dari jenjang paling atas sampai tingkat paling bawah sehingga adanya kesatuan perintah wewenang dan tanggung jawab pada satu pimpinan.

3. Tipe Pekerjaan

Label dan deskripsi pada tiap kotak dalam bagan organisasi menunjukkan tipe dan jenis pekerjaan organisasi atau bidang tanggung jawab yang berbeda.

4. Pengelompokan Pekerjaan (Departementalisasi)

Kegiatan organisasi dikelompokkan atas dasar divisional atau fungsional.

5. Tingkat Manajemen

Bagan organisasi menunjukkan hirarki manajemen secara keseluruhan dalam organisasi.

Kemudian keuntungan yang diperoleh dengan adanya bagan organisasi adalah sebagai berikut :

1. Memberikan gambaran bagi lingkungan dalam organisasi maupun diluar organisasi bagaimana organisasi ini dibentuk.
2. Untuk mengetahui kelemahan-kelemahan organisasi, seperti sumber-sumber yang potensial terjadinya konflik atau bidang-bidang dimana terjadinya duplikasi yang tidak diperlukan.

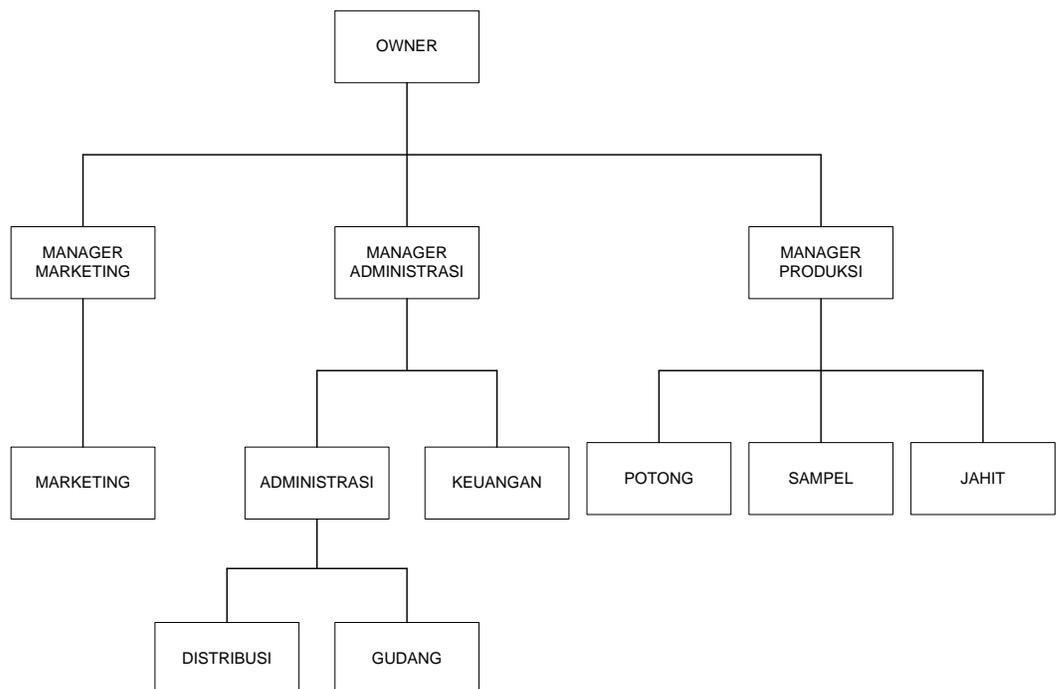
Dalam struktur organisasi yang digunakan oleh Ketzo Promo adalah struktur organisasi garis. Hal ini terlihat dari adanya ciri-ciri dari perusahaan tersebut :

Wewenang adalah langsung dari pimpinan sampai kepada bawahan dan adanya pemisahaan kekuasaan serta tanggung jawab yang jelas dan tegas.

2. Setiap bawahan hanya bertanggung jawab kepada satu orang atasan saja, dimana perintah yang diterima bawahan tersebut berasal dari satu orang.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat Struktur organisasi pada Ketzo Promo ada pada gambar sebagai berikut ini :

STRUKTUR ORGANISASI KETZO PROMO



Gambar 4.1 : Struktur Organisasi Ketzo Promo

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Sistem Informasi Pengadaan Tas Pada Ketzo Promo akan memntu dalam operasional perusahaan dalam bidang pengadaan tas, dimana operasional selama ini masih menggunakan metode manual dengan mendata dan mengarsip semua transaksi yang ditumpuk dan disimpan dalam almari penyimpanan yang tidak disusun secara rapi berdasarkan tanggal transaksi, sehingga Ketzo Promo dalam pencarian dokumen yang dibutuhkan untuk pelaporan harus mencari satu per satu dokumen yang berhubungan dengan memakan waktu yang lama, padahal laporan yang dibutuhkan tidak hanya untuk perusahaan yang bersangkutan tetapi untuk perusahaan yang terkait. Dengan adanya Sistem Informasi Pengadaan Tas Pada Ketzo Promo akan memindahkan thap demi tahap proses yang tadinya manual menjadi terkomputerisasi.

5.2 Saran

Agar Sistem Informasi Pengadaan Tas Pada Ketzo Promo dapat dioperasikan dan berkembang sesuai dengan kebutuhan maka pihak Ketzo Promo akan mengadakan :

1. Pelatihan khususnya pihak administrasi gudang agar dalam operasional pengadaan dapat berjalan dengan lancar.
2. Pengembangan Sistem Informasi Pengadaan Tas Pada Ketzo Promo kedepannya akan dibuat secara website agar dapat diakses semua pihak yang berkepentingan.
3. Sistem Informasi Pengadaan Tas Pada Ketzo Promo harus selalu diupdate agar sistem yang lama secara terus menerus akan menjadi sistem yang uptodate

4. Sistem Informasi Pengadaan Tas Pada Ketzo Promo selalu dilakukan backup data sehingga transaksi-transaksi yang sudah berjalan selama ini tidak hilang.